BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan analisis data penelitian ini dapat disimpukan sebagai berikut:

1. Kadar kandungan Zat Besi(Fe) dalam pupuk organik cair(POC) jeruk kalamansi, kulit pisang dan limbah cair tahu. Pada sampel pertama(hari ke-0), parameter XO dan X3 memiliki kadar sebesar 0,01 mg/L, sedangkan parameter X1 dan X2 menunjukkan hasil tidak terdeteksi atau sebesar 0,00 mg/L. Sementara itu, pada sampel kedua(hari ke-7), seluruh parameter yang dianalisis (XO, X1, X2, dan X3) menunjukkan kadar yang tidak terdeteksi (0,00 mg/L).
2. Peningkatan kualitas pupuk organik cair (POC) terlihat dari perubahan nilai pH selama masa fermentasi. Pada hari pertama, rata-rata pH masih tergolong asam, yakni berada di bawah 5,9. Memasuki hari ke-7, pH mulai mengalami peningkatan dengan rata-rata berada di atas 6,5, menunjukkan proses fermentasi yang berlangsung optimal.

B. Saran

1. Bagi Akademik

   Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi dan bacaan bagi mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya jurusan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kesehatan Lingkungan yang ingin melakukan penelitian tentang sampah atau pembuatan POC.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan menjadi bahan informasi bagi rekan-rekan yang akan melakukan penelitian selanjutnya searah dengan peneltian ini tentang pembuatan POC berbahan dasar kulit jeruk kalamansi, kulit pisang dan limbah cair tahu. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan untuk melakukan penambahan bahan seperti kotoran ternak, optimalisasi proses fermentasi, seperti pengaturan pH, penambahan aktivator mikroba, dan pengendalian suhu fermentasi.

mengamati peningkatan perbandingan yang lebih besar dari perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai angka yang sesuai dengan standar baku mutu mentri pertanian tentang standar Kalim dalam Pupuk Organik Cair (POC).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

3. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada Masyarakat tentang bagaimana cara pemanfaatan limbah-limbah organik menjadi produk berguna dan bermanfaat.